



## **Pengaruh Penerbitan Sukuk terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia yang Terdaftar di OJK Periode 2017-2020**

**Ika Julianti Syahbudin<sup>a</sup>, Niswatin<sup>b</sup>, Ronald S. Badu<sup>c</sup>**

<sup>a b c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

*ikajulianti2898@gmail.com<sup>a</sup>, niswatin@ung.ac.id<sup>b</sup>, ronaldsoemitro@ung.ac.id<sup>c</sup>*

---

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

*Received : 10 Mei 2022*

*Revised : 11 Mei 2022*

*Accepted : 14 Juni 2022*

**Kata Kunci:** *Sukuk, Profitabilitas, Perbankan Syariah*

**Keywords:** *Sukuk, Profitability, Islamic Banking*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerbitan sukuk terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017- 2020. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 2 perbankan syariah dari 14 perbankan syariah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2020. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji t pada variabel *Return On Equity* dengan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.582 > 1.69552$ ) dengan taraf signifikansi sebesar nilai  $sig < \alpha = 0.05$  ( $0.001 < 0.005$ ) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of sukuk issuance on the profitability of Islamic banking in Indonesia registered with the Financial Services Authority for the period 2017-2020. The method used is descriptive quantitative research method. The type of data used is secondary data. The sampling method used purposive sampling in order to obtain a sample of 2 Islamic banks from 14 Islamic banks using simple regression analysis techniques. The results of this study indicate that the issuance of sukuk has a positive and significant effect on the profitability (Return On Equity) of Islamic banking in Indonesia registered with the Financial Services Authority for the 2017-2020 period. This is shown based on the t-test on the Return On Equity variable with the probability value obtained, namely  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.582 > 1.69552$ ) with a significance level of  $sig < \alpha = 0.05$  ( $0.001 < 0.005$ ), which means the research hypothesis is accepted*

## PENDAHULUAN

Menurut PSAK Syariah tahun (2019) Informasi terkait kinerja keuangan, posisi keuangan dan laporan arus kas tersaji dalam laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang tidak memiliki wewenang untuk memperoleh laporan keuangan khusus yang diperlukan untuk pengambilan keputusan maupun informasi tertentu. Hal ini sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. karena selain digunakan untuk melihat potensi sumber daya ekonomi yang akan dioperasikan di masa depan, kinerja keuangan juga memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh arus kas dari hasil pengendalian aktiva yang dimiliki perusahaan. Biasanya dalam mengukur kemampuan kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dengan membandingkan setiap akun di dalam laporan kinerja keuangan. Salah satu analisis rasio keuangan yang sering di gunakan adalah rasio profitabilitas.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat melalui rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan tujuan dari penerbitan sukuk yaitu sebagai modal pelengkap dalam menunjang ekspansi portofolio pembiayaan. Menurut Munawir (2004) ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja.

Setiap perusahaan tentunya memiliki cara sendiri dalam meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Salah satunya dengan menerbitkan sekuritas. Hery (2016) menjelaskan bahwa penerbitan sekuritas menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam memperoleh laba yang besar dengan meningkatkan modal perusahaan. Dengan hal itu tentunya rasio profitabilitas akan meningkat. Salah satu sekuritas yang menjadi pilihan suatu perusahaan khususnya perusahaan syariah dalam memperoleh laba dengan meningkatkan modal perusahaan yaitu sukuk. Hal ini juga di jelaskan oleh Sinungan (1999) bahwa penerbitan sukuk menjadi salah satu upaya perbankan syariah dalam meningkatkan modal.

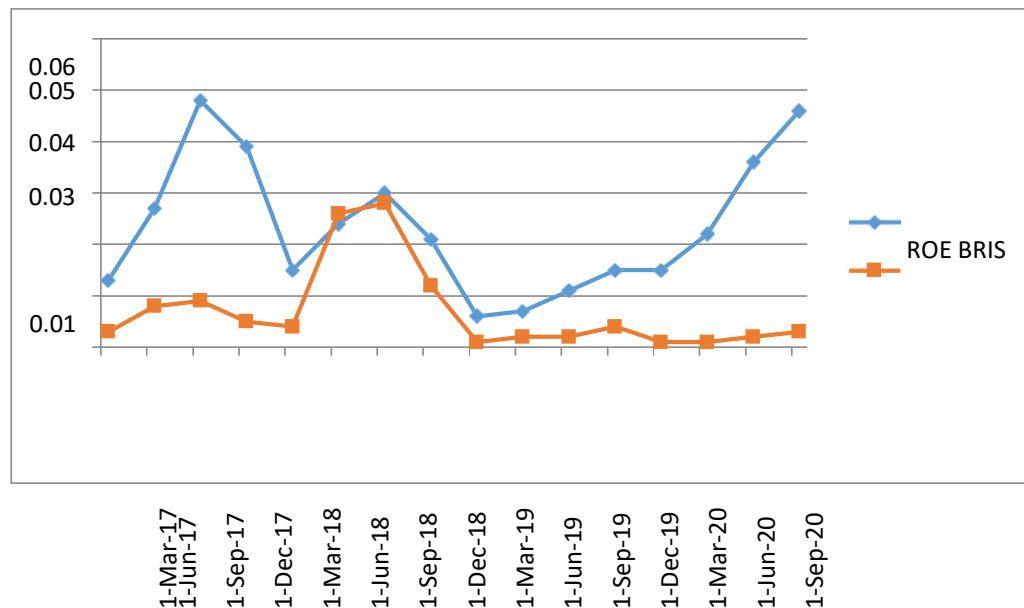
Sukuk merupakan salah satu produk syariah dalam perbankan syariah (Anisa & Santoso, 2020) Berbeda dari obligasi yang diterbitkan oleh perbankan konvensional yang diakui sebagai surat hutang, untuk Sukuk tidak diakui demikian. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No:32/DSN/MUI/IX/2002 tentang sukuk menjelaskan bahwa sukuk merupakan efek jangka panjang yang dioperasikan menggunakan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh pihak yang melakukan penawaran umum kepada pihak pemegang sukuk yang mewajibkan pihak yang melakukan penawaran umum untuk membayar bagi hasil kepada pihak pemegang sukuk dan juga membayar kembali dana obligasi saat jatuh tempo.

Berbicara tentang sukuk tentunya tidak akan luput dari perbankan syariah. Hal ini dikarenakan sukuk merupakan salah satu produk dari perbankan syariah. Walaupun sukuk termasuk produk perbankan syariah namun tidak semua perbankan syariah menerbitkan sukuk. Tujuan perbankan syariah dalam menerbitkan sukuk adalah untuk meningkatkan permodalan. Dari penerbitan sukuk tentunya perusahaan akan

menghasilkan laba yang nantinya akan digunakan perusahaan sebagai tambahan modal untuk membiayai ekspansi pembiayaan maupun aktivitas lain perusahaan. Namun hal ini tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan di mana yang seharusnya profitabilitas perbankan syariah akan meningkat namun ternyata profitabilitas perbankan syariah bersifat fluktuatif dan cenderung menurun. Berikut data *Return On Equity* Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah

**Grafik 1**

***Return On Equity (ROE) Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah periode 2017-2020***



Sumber : Laporan keuangan triwulan Perbankan Syariah Periode 2017-2020 di OJK

*Return On Equity (ROE) Bank BRI Syariah* pada tahun 2017-2020 bersifat fluktuatif yang artinya terdapat kenaikan dan penurunan persentase. Bank BRI Syariah pada tahun 2017 mengalami kenaikan *Return On Equity (ROE)* pada kuartar 2 dan 3 namun mengalami penurunan pada kuartar 4. Pada tahun 2018 *Return On Equity (ROE) Bank BRI Syariah* mengalami penurunan pada kuartar 1 dan mengalami kenaikan pada kuartar 2 dan 3 namun pada kuartar 4 *Return On Equity (ROE) Bank BRI Syariah* kembali mengalami penurunan. menurunnya *Return On Equity (ROE) Bank BRI Syariah* kembali terjadi pada tahun 2019 yang mana *Return On Equity (ROE) Bank Bri Syariah* pada tahun tersebut mengalami penurunan lebih dari tahun sebelumnya. Namun tahun 2020 *Return On Equity (ROE) Bank BRI Syariah* cenderung mengalami peningkatan.

*Return On Equity (ROE) Bank Muamalat Indonesia* pada tahun 2017-2020 bersifat fluktuatif yang artinya terdapat kenaikan dan penurunan persentase. Bank Muamalat Indonesiapada tahun 2017 mengalami kenaikan *Return On Equity (ROE)* pada kuartar 2 dan 3 namun mengalami penurunan pada kuartar 4. Pada tahun 2018 *Return On Equity (ROE) Bank Muamalat Indonesia* mengalami penurunan pada kuartar 1 dan

mengalami kenaikan pada kuartar 2 dan 3. Namun pada kuartar 4 *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan. Menurunnya *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia tetap terjadi hingga kuartar ke 4 tahun 2020.

Dari data-data diatas tentunya tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa penerbitan sekuritas dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal itu juga tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhani (2013) dengan judul pengaruh penerbitan obligasi syariah terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerbitan sukuk tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut serta data-data rasio *Return On Equity* (ROE), peneliti ingin meneliti lebih jauh terkait “Pengaruh Penerbitan Sukuk terhadap Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2017-2020”.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **1. Teori Sinyal**

Brigham dan Houston (2014) dalam Mayangsari (2018) menyatakan bahwa teori sinyal adalah sudut pandang pihak investor dalam mengetahui informasi sejauh mana kemampuan perusahaan untuk meningkatkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Arifin (2005) dalam Hidayat (2019) mengatakan bahwa solusi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan meminimalisir informasi asimetri. Memberikan sinyal/isyarat pada pihak eksternal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya informasi asimetri.

### **2. Profitabilitas**

Menurut Minanari (2018) profitabilitas merupakan hal penting bagi investor khususnya investor jangka panjang, karena dengan adanya analisis profitabilitas maka investor dapat mengetahui dividen yang akan diterima. Minanari (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari profitabilitas ini juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit yang tinggi dan memuaskan sehingga akan menarik pemodal dan investor untuk menyediakan modal perusahaan. Hal yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi yaitu dengan menggunakan sumber dana keuangan dan dana yang berasal dari investor (Fitriyanti, 2017).

### **3. Sukuk**

Menurut PSAK Syariah 110 Tahun 2019 tentang Akuntansi Sukuk, Sukuk adalah surat berharga syariah yang menjadi bukti kepemilikan yang memiliki nilai yang sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atas manfaat aset berwujud tertentu dan jasa yang ada maupun yang nantinya akan ada, aset proyek tertentu serta kegiatan yang sudah ditentukan. Sukuk adalah sekuritas yang berbeda yang dikeluarkan oleh negara dan entitas perusahaan yang diterbitkan untuk membiayai produksi dan perdagangan aset berwujud. Sukuk adalah sertifikat yang memiliki nilai yang sama mewakili saham

yang tidak terbagi dalam hak kepemilikan suatu aset berwujud, layanan serta proyek tertentu (AAOIFI, 2008)

### **Hipotesis**

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah penerbitan sukuk memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2017-2020.

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan periode 2017-2020. Alasan peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah sebagai lokasi penelitian karena perbankan syariah tersebut memenuhi kriteria penelitian sebagai perbankan syariah yang terdaftar di ojk yang telah menerbitkan sukuk dan memiliki sukuk outstanding selama periode 2017-2020. Sedangkan waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 hingga bulan Januari 2022.

#### **2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu menguji secara kuantitatif yang merujuk pada fenomena-fenomena yang bersifat objektif dengan metode penelitian yang bersifat noneksperimental salah satunya deskriptif (Sugiyono, 2018).

#### **3. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y). Variabel terikat (X) dalam penelitian ini *Sukuk to Equity Ratio* (SER) dimana variabel tersebut merupakan output dari adanya variabel bebas (Y). Sedangkan variabel bebas (Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dimana variabel tersebut mempengaruhi adanya variabel terikat (Sugiyono, 2018).

#### **4. Populasi**

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Pada data Otoritas Jasa Keuangan ada 14 perbankan syariah yang masuk dalam daftar tersebut, yaitu PT Bank Aceh, PT Bank NTB, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN syariah, Bank Perkreditan Syariah, Bank Aladin syariah dan Bank Mandiri Syariah

#### **5. Sampel**

.Berdasarkan kriteria sampel penelitian terdapat 2 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah.

## 6. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang mengacu pada karakteristik sampel tertentu yang dipertimbangkan. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan telah menerbitkan sukuk
- b. Memiliki Sukuk yang beredar selama periode 2017-2020

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

**Tabel 1**  
**Analisis Deskriptif Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SER_X	32	.15	.65	.3776	.18302
ROE_Y	32	.02	.22	.1091	.05770
Valid N (listwise)	32				

**Sumber : Olah data IBM SPSS 25 (10 Desember 2021)**

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel . Variabel Penerbitan sukuk (X) pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0.15, nilai maximum sebesar 0.65, mean atau nilai rata-rata sebesar 0.3776 dan standar deviasi sebesar 0.18302serta untuk variabel ROE (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.02, nilai maximum sebesar 0.22, mean atau nilai rata-rata sebesar 0.1091 dan standar deviasi sebesar 0.05770.

## 2. Uji Normalitas Data

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
Unstandardized Residual

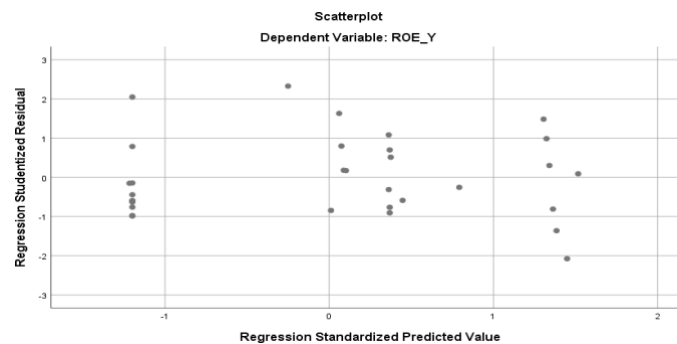
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04828814
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.105
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Olah data IBM SPSS 25 (10 Desember 2021)**

Berdasarkan tabel 2 hasil dari Asymp Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0.200 yang berarti hasil sig yang diperoleh  $> 0.05$ . Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti terdistribusi dengan normal.

## 3. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Scatterplot**

**Sumber : Olah data IBM SPSS 25 (10 Desember 2021)**

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa plot tidak membentuk pola tertentu dan data menyebar. maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas yang artinya model regresi ini sudah baik.

**4. Uji Autokorelasi**

**Tabel 3**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547a	.300	.276	.04909	1.703

- a. Predictors: (Constant), SER\_X
- b. Dependent Variable: ROE\_Y

**Sumber : Olah data IBM SPSS 25 (10 Desember 2021)**

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dari Durbin-Watson sebesar 1.703. Penelitian ini menggunakan 1 Variabel X dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel yang berarti k=1 dan N=32. Selanjutnya nilai du yang diperoleh sebesar 1.5019, nilai dw yang diperoleh sebesar 1.703 dan nilai dl yang diperoleh sebesar 2.4981. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi syarat pengujian Durbin-Watson yang ketiga yaitu  $du < dw < 4-du$  ( $1.5019 < 1.703 < 2.4981$ ) yang artinya tidak terjadi autokorelasi negatif dan positif.

**5. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

**Tabel 4**

**Analisis Regresi Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.044	.020	2.182	.037
	SER_X	.173	.048	.547	.001

- a. Dependent Variable: ROE\_Y

**Sumber : Olah data IBM SPSS 25 (10 Desember 2021)**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + e$$

$$Y = ROE \quad a = 0.044$$

$$bX = 0.173$$

$$ROE = 0.044 + 0.173 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat di artikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.044, artinya apabila nilai variabel SER sama dengan nol, maka nilai variabel ROE sebesar 0.044
- b. Nilai koefisien regresi variabel SER yang diperoleh sebesar 0.173, artinya setiap terjadi penambahan SER sebesar satu persen akan meningkatkan ROE sebesar 0.173.

## 6. Hasil Uji Parsial (uji-t)

**Tabel 5**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.044	.020		2.182	.037
	SER_X	.173	.048	.547	3.582	.001

- a. Dependent Variable: ROE\_Y

**Sumber : Olah data IBM SPSS 25 (10 Desember 2021)**

Berdasarkan ketentuan  $t_{tabel} \alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-k-1)$  yang berarti  $dk = 31$  sehingga  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 1.69552. Selanjutnya berdasarkan tabel 5 di atas  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 3.582, yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.582 > 1.69552$ ). dengan taraf signifikansi sebesar nilai  $sig < \alpha = 0.05$  ( $0.001 < 0.005$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6 Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547a	.300	.276	.04909	1.703

- a. Predictors: (Constant), SER\_X
- b. Dependent Variable: ROE\_Y

**Sumber : Olah data IBM SPSS 25 (10 Desember 2021)**

Berdasarkan tabel 6 di atas nilai koefisien determinasi variabel bebas (SER) terhadap variabel terikat (ROE) diperoleh sebesar 0.300 yang berarti 30% variabel terikat (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (SER). Sedangkan untuk sisanya 100% -

30% = 70% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukannya adanya penyimpangan klasik. Dari pengujian hipotesis (uji t) ditunjukkan bahwa penerbitan Sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Pada pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa penerbitan sukuk memiliki pengaruh sebesar 30% terhadap profitabilitas perbankan syariah sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) perbankan syariah yang artinya apabila penerbitan sukuk meningkat maka ROE akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya modal yang berasal dari penerbitan sukuk, dengan hal ini berarti teori-teori yang mengatakan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah adalah benar. Peningkatan ROE akan membuat kinerja keuangan perbankan syariah menjadi meningkat.

Informasi terkait kinerja keuangan yang meningkat tentunya merupakan sinyal yang positif bagi para investor. Sinyal positif disini menandakan bahwa pihak manajemen internal telah berhasil dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mewujudkan keinginan pemilik. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu daya tarik untuk menggait investor dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Juliana *et al* (2021) yang menyatakan bahwa penerbitan sukuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal ini karena besarnya keuntungan yang diperoleh dari penerbitan sukuk. Hasil penelitian lain yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian dari Iklimah (2019) yang menyatakan bahwa penerbitan obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerbitan sukuk berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang artinya apabila penerbitan sukuk (SER) meningkat maka ROE akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya modal yang berasal dari penerbitan sukuk yang berarti teori-teori yang mengatakan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah adalah benar. Meningkatnya ROE akan membuat kinerja keuangan juga akan meningkat. Hal ini tentunya akan menarik minat investor dalam berinvestasi. Yang mana hal tersebut merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada pihak eksternal.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya lebih memperluas jangkauan sampel penelitian yang akan diteliti, menambahkan variabel penelitian dan menambahkan tahun pengamatan.
- b. Bagi pihak perusahaan maupun perbankan diharapkan dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan bijak serta melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan modal dan profitabilitas salah satunya dengan menerbitkan sukuk. Karena penerbitan sukuk mempunyai potensi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- c. Bagi pihak investor diharapkan dapat lebih teliti dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan target investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI. (2008). *Accounting Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*. 2.
- Anisa, D., & Santoso, R. (2020). The Role of Islamic Bonds ( Sukuk ) toward Indonesia Economy. *Journal of Islamic Business and Economic Review*, 3(1), 43–48.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No:32/DSN/MUI/IX/2002
- Fitriyanti, C. A. (2017). *Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*. Universitas Agama Islam Negeri Surakarta.
- Harahap , Sofyan Syafri. (2015). Analisis kritis atas laporan keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Mayangsari, Rima. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 6 Nomor 4.
- Minanari. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016). *Profita*, 11(1), 139–149.
- PSAK Syariah Tahun 2019
- Ramadhani, I. (2013). *Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah Terhadap Profitabilitas*. *Etikonomi*, 12(2), 149–164.
- S. Munawir, (2004). *Analisis laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Sinungan, Muchdarsuyah. (1999). *Manajemen Dana Bank*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta